



## MUATAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA BUKU PAKET SEJARAH WAJIB DI SMAN 2 KOTA JAMBI

Apriani Putri<sup>1</sup>, Reka Seprina<sup>2</sup>

[putriapriani535@gmail.com](mailto:putriapriani535@gmail.com)<sup>1</sup>, [reka.seprina@unja.ac.id](mailto:reka.seprina@unja.ac.id)<sup>2</sup>

Universitas Jambi

### Informasi Artikel

**Kata Kunci :**

Pendidikan Karakter, Buku Paket Sejarah

**Keywords:**

Character Building, History Text Book



This is an open access article under the [CC-BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.

Copyright ©2023 by Author.

Published by Universitas Jambi

### ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang muatan nilai Pendidikan karakter pada buku paket sejarah di SMAN 2 Kota Jambi. Kajian ini bertujuan untuk medeskripsikan bagaimana muatan nilai Pendidikan karakter pada buku paket sejarah di SMAN 2 Kota Jambi. Metode yang digunakan dalam penulisan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan dekriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pengembangan karakter di sekolah. buku menjadi salah satu penunjang dalam memenuhi indikator indikator Pendidikan karakter, Buku sejarah indonesia kurikulum 2013 ini mengandung nilai karakter yaitu nilai kemanusiaan dan tanggung jawab sebagai seorang peserta didik yang akan meneruskan bangsa ini, memiliki integritas yang tinggi, kesadaran budaya, bersifat selektif antara hal baik dan hal buruk serta religius. Kemandirian dan kedaulatan yang utuh sebagai bangsa yang merdeka, nasionalis serta moderenisme, persatuan dan kesatuan Bangsa, bela negara, nasionalisme, patriotisme,

cinta tanah air, jiwa kepemimpinan, demokrasi, HAM, kemajuan iptek, dan politik bebas aktif. dan modul kelas X kurikulum merdeka yang nilai karakter yang terkandung didalamnya ialah berpikir sejarah dan kesadaran sejarah.

### ABSTRACT

*This study discusses the value content of character education in history textbooks at SMAN 2 Kota Jambi. This study aims to describe how the value content of character education is in the history textbook at SMAN 2 Jambi City. The method used in writing this research uses qualitative research methods that use a descriptive approach. The results of this study indicate that in character development at school. the book is one of the supports in fulfilling the indicators of character education, the Indonesian history book in the 2013 curriculum contains character values, namely human values and responsibility as a learner who will build this nation, has high integrity, cultural awareness, is selective between good things and bad things and religious things. complete sovereignty and independence as an independent nation, nationalism and modernism, unity and unity of the nation, defending the country, nationalism, patriotism, love of the motherland, spirit of leadership, democracy, human rights, progress in science and technology, and free and active politics. and the class X module of the independent curriculum whose ges character values contained in it are historical thinking and historical awareness.*

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Rahman dkk, 2022:2).

Pendidikan karakter merupakan upaya penerapan nilai-nilai agama, moral, dan etika secara ilmiah kepada siswa dengan pendampingan orang tua, guru, dan masyarakat, Pendidikan karakter sangat dibutuhkan dalam pembentukan dan pengembangan karakter siswa. Setiap anak dilahirkan dengan potensi yang baik, tetapi potensi tersebut wajib terus disosialisasikan dan didorong dengan baik agar kepribadian setiap anak dapat terbentuk dan berkembang secara optimal (Annisa & Wilih 2020:35).

Menurut beberapa pendapat ahli di atas, maka berdasarkan hasil observasi pada hari Senin, 20 Maret 2023 pukul 8.30 wib, guru mata pelajaran sejarah di SMAN 2 kota Jambi mengenai Pendidikan karakter, Permasalahan pendidikan karakter yang sering terjadi disekolah adalah kurangnya disiplin siswa saat masuk sekolah, nyatanya masih banyak siswa yang terlambat masuk sekolah, padahal sudah sering diingatkan, kadang keterlambatannya pun sampai 30 menit, selain keterlambatan masih banyak siswa juga yang melanggar aturan berpakaian misalnya tidak memakai atribut sekolah yang lengkap dan lain sebagainya, selain itu masih banyak siswa yang suka ke kantin saat jam pelajaran berlangsung, serta masih banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru (Alman, 2020). Pendidikan karakter sangat penting untuk diajarkan karena sejatinya guru tidak hanya mengajarkan Pendidikan akademik tetapi juga Pendidikan karakter. Apa yang telah diajarkan oleh guru mengenai moral etika sopan santun disekolah pun terkadang sering diabaikan oleh siswa. Sebagai tenaga Pendidik, guru punya cara sendiri bagaimana mendidik siswa agar tetap menerapkan Pendidikan karakter baik disekolah maupun diluar sekolah,

Buku paket adalah buku panduan yang digunakan oleh siswa dan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Buku pelajaran yang digunakan adalah buku yang mudah dipahami, selain itu lebih mudah dipahami dengan menggabungkannya dengan pengalaman sehari-hari siswa (Lutfia & Sudirman 2018:342).

Sedangkan Buku paket sejarah merupakan salah satu hasil karya sejarah, dengan tujuan untuk kepentingan pendidikan, khususnya sebagai bahan acuan pengajaran di kelas untuk guru dan siswa, buku teks sejarah juga menjadi salah satu sumber belajar sejarah (Irshanto 2020:14).

Mata pelajaran sejarah bukan hanya sekedar mempelajari fakta atau kejadian masa lalu, yang menjadi asal muasal sesuatu yang memiliki nilai sejarah, sejarah juga meliputi bagaimana kita menghargai, mempelajari dan menghormati sejarah itu sendiri. Banyak pelajaran yang dapat kita ambil dari pelajaran sejarah, selain itu bagaimana buku paket sejarah membentuk Pendidikan karakter pada siswa di SMAN 2 kota Jambi, berdasarkan hasil observasi pada hari Senin, 20 Maret 2023 pukul 8.30 wib, guru mata pelajaran sejarah di SMAN 2 kota Jambi penulis memperoleh informasi mengenai muatan nilai Pendidikan karakter yang ada di buku paket sejarah wajib di sekolah, Salah satunya ialah pada materi perang melawan kolonialisme dan imperialisme dikelas XI, dimana Siswa diminta memahami makna perjuangan para pahlawan yang telah berjuang melawan penjajah, pelajaran ini sendiri bertujuan membangkitkan

semangat nasionalisme siswa yang pantang menyerah dan memiliki semangat juang layaknya para pahlawan, selain itu pada salah satu materi yakni dampak kolonialisme dan imperialisme dikelas XI dimana guru menjelaskan mengenai dampak negatif dan positif dari kolonialisme dan imperialisme dalam bidang politik, ekonomi, sosial budaya, dan pendidikan. dari materi itu siswa menjadi tau contoh salah satu dampak negatif dari bidang sosial budaya yang tidak boleh mengikuti budaya barat dikarenakan tidak sesuai norma yang ada di Indonesia, mereka pun memahami bahwa sebagai rakyat Indonesia, kitagenerasi muda harus mencintai budaya dan produk dari Indonesia. Sebenarnya masih banyak lagi muatan nilai pendidikan karakter yang ada dibuku paket sejarah, yakni sikap toleransi terhadap sesama karna sejatinya sejarah bukan hanya mempelajari masa lampau, masa kini, dan masa yang akan datang, tetapi juga menjadi inspirasi untuk meraih masadepan, banyak peristiwa peristiwa sejarah dimasa lampau yang dapat dijadikan pelajaran untuk mengambil keputusan dimasa depan, menghargai jasa orang terdahulu dan masih banyak lagi.

Berdasarkan paparan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Muatan nilai Pendidikan karakter pada buku paket sejarah wajib di SMAN 2 Jambi". Dimana penelitian ini perlu dilakukan dan bertujuan membantu permasalahan yang terjadi padasiswa dan menjadi acuan mengenai muatan nilai karakter pada buku paket sejarah itu sendiri, serta memberikan semangat belajar bagi mahasiswa untuk mendapatkan sumber belajar.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif. Karna penelitian ini akan mengkaji tentang muatan nilai Pendidikan karakter pada buku paket sejarah wajib di SMAN 2 Kota Jambi. Penelitian ini pada dasarnya mempelajari mengenai muatan nilai Pendidikan karakter pada buku paket sejarah.

Berdasarkan data dan sumber diatas, maka teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu memanfaatkan sumber data primer dan skunder. Data primer yakni data hasil wawancara dengan guru dan siswa di SMAN 2 Kota Jambi, data hasil dokumentasi disekolah, serta arsip dan dokumen mengenai sekolah dan data skunder data yang digunakan yaitu jurnal jurnal mengenai pendidikan karakter dan buku paket sejarah, serta buku yang masih bersangkutan dengan nilai Pendidikan karakter dan buku paket.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini berupa teknik kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk mengelola data menjadi sebuah informasi sehingga data tersebut mudah dipahami dan digunakan untuk solusi dalam permasalahan. Miles dan Huberman mengatakan ada tiga langkah analisa data yaitu reduksi data, penyajian data, dan terakhir penarikan kesimpulan, seperti berikut: (1) Reduksi Data, merupakan upaya pemilihan data lapangan terhadap kumpulan data yang akan di pakai, dengan cara menyeleksi data yang harus dipakai dan tidak; (2) Penyajian

Data, merupakan cara penyajian data secara sistematis sehingga dapat mempermudah dalam menarik sebuah kesimpulan nantinya; (3) Kesimpulan, yaitu hasil akhir analisis data dan evaluasi dari penjelasan data tersebut (Miles dan Huberman, 1992:16).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### ***Nilai Pendidikan Karakter***

Pendidikan karakter adalah penanaman nilai-nilai karakter seseorang untuk membentuk karakter yang lebih baik, yang memiliki beberapa komponen yaitu pemahaman, kesadaran, kemauan, dan tindakan untuk mewujudkan nilai-nilai tersebut, baik terhadap agama, lingkungan dan bangsa Muchlish (dalam lestari 2021:10), Sedangkan menurut (Mubin 2020:117) pendidikan karakter ialah penanaman dan pengembangan nilai karakter positif kepada peserta didik.

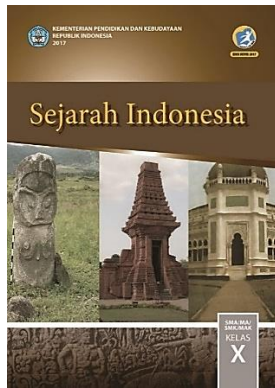
Pendidikan karakter bukan hanya tentang benar dan salah tetapi Pendidikan karakter memiliki arti yang lebih tinggi dari pendidikan moral, melalui Pendidikan karakter dapat mengajarkan kita bagaimana menerapkan kebiasaan baik ke dalam kehidupan anak sehingga anak mempunyai tingkat pemahaman dan kesadaran yang tinggi serta kepedulian dan komitmen untuk menetapkan kebajikan dalam kehidupan sehari-hari (Wulan 2020:1).

Berikut ini ada 18 nilai Pendidikan karakter yang bisa kita tanamkan pada peserta didik yaitu religius, toleransi, jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab. (Fatmah 2018: 382)

Konsekuensi dari konsep pendidikan karakter adalah proses keteladanan, pembiasaan dan pembudayaan di lingkungan sekolah. Di kondisi persekolahan dapat dikatakan bahwa pendidikan karakter merupakan usaha secara sadar dan organisir untuk menciptakan peserta didik yang mempunyai kecakapan matang berdasarkan pada nilai-nilai luhur bangsa dalam lingkup sekolah (Wulan 2020:2).

Dari pemaparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Pendidikan karakter adalah pembelajaran yang bermuara pada pembentukan dan pengembangan tingkah laku peserta didik secara utuh menurut nilai tertentu yang dianut oleh sekolah. Pendidikan karakter juga merupakan pendidikan yang terintegrasi pada semua mata pelajaran. Berikut ini jenis jenis buku paket sejarah dari kelas X sampai XII di SMAN 2 Kota Jambi:

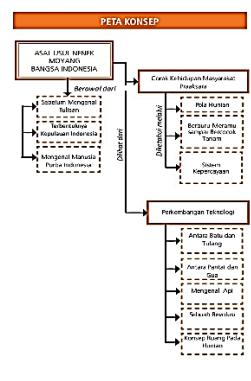
# 1. Sejarah Indonesia kelas X K13 semester 1 dan 2



**Bab 1**  
**Menelusuri Peradaban Awal di Kepulauan Indonesia**

Indonesia terletak di persimpangan tiga benua—benua—kefanyanya bertemu di sini—menciptakan tekanan sangat besar pada kepulauan kulit bumi. Akibatnya, lapisan kulit bumi di wilayah ini berdesak ke atas, membentuk pagar-pagar yang luas dan beberapa pegunungan yang sangat tinggi. Gerakan wilayah ini sangat rentan terhadap gempa hebat dan letusan gunung api dahsyat yang kerap mengakibatkan kerusakan parah. Hal ini terlihat dari beberapa catatan geologis. Gempa dan tsunami mengonfirmasi yang dialami Aceh sebelum lama ini hanyutnya episode terakhir dari seluruh rangkaian peristiwa panjang dalam masa pra-sejarah dan sejarah. (Kempas Siman, 2014)

Kutipan di atas menunjukkan bahwa keberadaan tanah air kita tidak dapat dilepaskan dari rangkaian peristiwa alam yang sudah terjadi sejak zaman dahulu. Jadi, dinamika sejarah yang telah bermula sejak manusia ada, jika dirunut hingga sekarang, kita akan menemukan bahwa kesinambungan sejarah tidak mudah terputus, meskipun segala macam perubahan telah terjadi.



**Kesimpulan**

Sejarah manusia secara keseluruhan bab ini meneliti bagaimana masyarakat Indonesia ada yang dapat dipetik dan kehidupan masa lalu itu untuk kehidupan pada masa kini dan masa mendatang.

- Untuk mempelajari sejarah awal manusia di tanah air, diperlukan pengetahuan geologi dan biologi dan cabang-cabang ilmu lainnya. Kita dapat mengetahui kehidupan di masa lalu melalui fosil manusia pertama di planet bumi ke hingga ditemukannya tulang. Cerdas seperti ini ada sejak 200.000 atau barangkali sekitar 250.000 tahun lalu.
- Pengetahuan tentang kehidupan manusia pra-aksara memberikan gambaran tentang asal-usul manusia dan kemunculan, perkembangan manusia di Kepulauan Indonesia. Pengetahuan ini penting untuk memahami kehidupan manusia pra-aksara Indonesia. Mengetahui kita tidak memisahkan pengetahuan kita sendiri dari manusia kita sendiri dan bagaimana awal perjalanan hidup manusia di masa lalu hingga menjadi suatu tahap sejarah ke masa sekarang.
- Semakin sadar kita tentang asal-usul dan evolusi yang dijajah mereka, mereka akan semakin sadar akan pentingnya ilmu yang akan membangun bangsa ini.
- Merek mengungkap sejarah Indonesia di masa lalu telah mengungkap sejarah yang amat panjang dan berat dengan segala tantangan zaman yang dihadapi pada umumnya. Mereka telah mengungkap evolusi dan perkembangan kehidupan manusia, dari nenek moyang kita manusia modern, dari nenek moyang kita manusia modern, dari nenek moyang kita manusia modern.

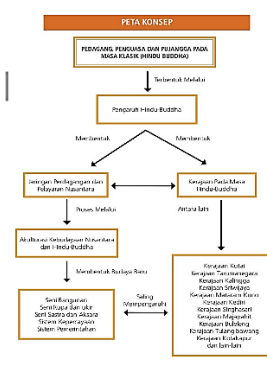
**Gambar 1.** Bab 1 sejarah Indonesia kelas X

Berdasarkan gambar 1 diatas pada bab 1 dengan materi menelusuri peradaban awal di kepulauan Indonesia maka terdapat beberapa nilai nilai karakter yang perlu diteladani yaitu mengenai asal usul manusia dan kemanusiaan, serta keberadaannya manusia di dunia dalam mencapai impiannya dan rintangan-rintangan yang dihadapinya dan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang peserta didik yang akan membangun bangsa ini.

**Bab 2**  
**Pedagang, Penguasa dan Pujangga pada Masa Klasik (Hindu-Buddha)**

Masa Hindu-Buddha berlangsung selama kurang lebih 12 abad. Peradaban masa Hindu-Buddha terbagi menjadi tiga, yaitu periode pertengahan, perkembangan, dan kemunduran. Pada abad ke-5, sebagai bagian dari masa perkembangan Nusantara, tokoh berprestasi pengarang Hindu-Buddha yang berlatar belakang kebiduan. Agama Hindu mengemukakan kepercayaan Hindu-Buddha, sehingga sangat memengaruhi kehidupan umat beragama beberapa abad. Waktu peradaban Hindu-Buddha masih sangat kuno, maka sangat penting, khususnya dalam perwujudan sastra dan arsitektur. (Mulya, Abadi, dkk., 2012)

Kutipan di atas menunjukkan perkembangan kebudayaan Hindu-Buddha sudah berlangsung sangat lama dan meluas di seluruh Kepulauan Indonesia. Kebudayaan yang sangat monumental adalah mulai dikenalnya tulisan. Oleh karena itu dalam bab ini kita akan mengenal lebih lanjut tentang pendudukan di Kepulauan Indonesia ketika sudah mengenal tulisan dan kebiduannya mulai berkembang. Terutama soal itu pengaruh-pengaruh budaya Hindu-Buddha masuk ke Kepulauan Indonesia. Masa ini sering kali disebut juga dengan masa klasik, yaitu awal masuknya unsur-unsur budaya India di Kepulauan Indonesia. Pada tahapan ini banyak kemajuan yang dicapai dalam pemikiran dan hasil-hasil budaya baik dalam bentuk benda, maupun budaya tak benda. Masa klasik juga dikenali sebagai perkembangan banyaknya capaian budaya pada masa Hindu-Buddha itu yang masih tetap dihidang dan ditafsirkan ulang hingga saat ini medium pengaruh budaya Hindu-Buddha sudah mulai memudar dan digantikan oleh budaya lain.



**Kesimpulan**

- Sejak semula tampak bahwa letak geografis Nusantara (yang kemudian menjadi Indonesia) memainkan peran utama sejak zaman pra-aksara. Faktor geografis ini tampaknya merupakan faktor dominan dalam perjalanan sejarah Indonesia sepanjang masa. Peran itu ditunjukkan di zaman Hindu-Buddha, ketika jalur utama dalam pelayaran samudra semakin padat dan mengintensifkan daerah antarpulau. Kondisi demikian didukung dengan keterlibatan mereka yang kita secara aktif dalam perdagangan laut, dan mengungkap lautan. Ini pada gilirannya telah memunculkan kehidupan ekonomi dan politik yang besar di Nusantara sehingga mampu mengintegrasikan wilayah-wilayah di Nusantara terutama era Kerajaan Sriwijaya, Singhasari dan Majapahit.
- Saling budaya Nusantara di zaman pra-aksara terlihat jelas ketika pengaruh budaya Austronesia masuk. Sebagian besar dimungkinkan bentuk posisi saling terkait geografis Nusantara (di antara dua benua dan dua samudra). Sejak lagi pola itu diulang lewat pengaruh budaya dominan seperti Hindu-Buddha. Sumbangan terbesar dari zaman Hindu-Buddha ialah membatalkan Nusantara dari zaman pra-aksara.

**Gambar 2.** Bab 2 sejarah Indonesia kelas X

Berdasarkan gambar 2 diatas pada bab 2 dengan materi pedagang, penguasa pada masa klasik (hindu-budha), maka terdapat beberapa nilai karakter yang perlu diteladani yaitu memiliki integritas yang tinggi, kesadaran budaya dan bersifat selektif antara hal baik dan hal buruk.



Berdasarkan gambar 5 diatas pada bab 2 dengan materi perang melawan kolonialisme dan imperialisme maka terdapat beberapa nilai karakter yang perlu diteladani yaitu nilai nilai perjuangan mereka untuk diterapkan di dalam kehidupan sehari hari.

### BAB 3 Dampak Perkembangan Kolonialisme dan Imperialisme

Setelah VOC dibubarkan, terjdah perubahan penting dalam sistem pemerintahan di tanah Hindia Belanda. Perubahan sistem pemerintahan ini terutama dilakukan oleh Daendels. Namun sistem pemerintahan yang baru itu dapat dikembangkan dan dilaksanakan secara nyata pada zaman pemerintahan Raffles. Sistem pemerintahan yang baru itu bersifat dualitis, yakni ada pemerintahan Eropa dan ada pemerintahan pribumi (skalipun harus tunduk pada penguasa Eropa). Di samping itu, sebenarnya ada kelompok Tionoa Ating yang sudah kadangkala setara dengan pribumi. Dalam hal ini para pangreh panyu dipresentasikan dalam pemerintahan pribumi. Namun penguasa kolonial sangat menentakkan sistem pergantian kekuasaan pemerintahan pribumi.

(Semantara itu) sejak pemerintahan Daendels, pembaruan di bidang pendidikan di Hindia Belanda (juga) mulai dilakukan. Analisa yang dijalankan untuk kepentingan serentis dan kalangan terentis. Namun sejak Politik Easi begulte, para buisipuna Hindia Belanda pun turut mengenyam pendidikan ala Barat. Pada masa selanjutnya, hal ini menjadi bumerang bagi Belanda karena pendidikan tersebut justru melahirkan elite lokal yang menaruh perhatian besar pada semangat nasionalisme.

*(Terjemah Abubakar R. A. R. Lajipin (ed), Indonesia dalam Arus Sejarah (2012)).*

Uraian tersebut menggambarkan bahwa penjajahan Barat memiliki implikasi terhadap perkembangan kehidupan bangsa Indonesia. Di samping perkembangan pendidikan persekolahan (pendidikan modern) juga menggairakan semangat nasionalisme. Munculnya semangat nasionalisme dan cinta tanah air, sebenarnya sudah muncul setelah Indonesia ini dijajah dan digerogeti oleh kekuatan kolonialisme dan imperialisme. Timbulah berbagai bentuk perlawanan dan pergerakan kebangsaan. Hal ini terjadi karena kondisi sosial ekonomi rakyat yang semakin memprihatinkan akibat dari penindasan kaum penjajah, kekejaman kolonialisme dan imperialisme Eropa. Berikut ini kita akan belajar bagaimana dampak perkembangan kolonialisme dan imperialisme Eropa di Indonesia.

**PETA KONSEP**

**Dampak Perkembangan Kolonialisme dan Imperialisme**

Kebijakan pemerintah Belanda yang ondisung destruktif dan merugikan rakyat skalipun ada beberapa keuntungan

**Dampak dalam bidang politik dan ekonomi**

**Dampak dalam bidang sosial-budaya dan pendidikan**

**TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah mempelajari uraian ini, diharapkan kamu dapat:

1. Menganalisis dampak di bidang politik dan ekonomi
2. Menganalisis dampak di bidang sosial-budaya dan pendidikan
3. Menganalisis bahwa dominasi asing akan mecapai Indonesia dan hak-hak kemanusiaan sebagai bangsa, skalipun harus diakui oleh berbagai keuntungan

**ARTI PENTING**

Mempelajari sejarah perkembangan kolonialisme dan imperialisme di Indonesia akan memberikan dampak dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat di Indonesia. Harus juga diadiri bahwa di dalam berbagai kebijakan penjajahan Belanda ada ikamah di balik penderitaan rakyat yakni munculnya nasionalisme dan berbagai pembangunan sarana dan prasarana yang sampai sekarang masih terus dan dikembangkan di Indonesia.

**Gambar 6.** Bab 3 sejarah Indonesia kelas XI semester 1

Berdasarkan gambar 6 diatas pada bab 3 dengan materi dampak perkembangan kolonialisme dan imperialisme maka terdapat beberapa nilai karakter yang perlu diteladani yaitu nasionalis serta modernisme.

### BAB 4 Sumpah Pemuda dan Jati Diri Keindonesiaan

"Hanya untuk meraih kemajuan bangsa Indonesia amsalah ketiba banyak pemuda telah mengenyang berbagai sumpah, baik dalam maupun luar negeri. Selain itu, masyarakat yang baik telah mengupai berbagai hal yang telah kapian masyarakat Indonesia. Keseluruhan ini sudah sangat dengan berbagai organisasi kaum muda yang mengabdikan dirinya untuk membangun suatu bangsa dan negara yang merdeka"

*(Terjemah Abubakar R. A. R. Lajipin (ed), Indonesia dalam Arus Sejarah VI (2012))*

Ketuban di atas menunjukkan bahwa kaum muda pelajar mempunyai peran yang cukup penting bagi kesadaran untuk mencapai kemajuan dalam kehidupan berbangsa. Dalam situasi seperti ini dapat diartikan bagaimana peran para pemuda dan kaum terpelajar. Hal ini tampak jelas terutama setelah dilakukannya Proklamasi 45 di Indonesia. Dibukanya program edukasi telah membuka jalan lahirnya kaum muda terpelajar yang kemudian menggerakkan kesadaran kebangsaan sehingga melahirkan gerakan kebangkitan nasional di Indonesia. Puncaknya adalah terjadinya peristiwa Sumpah Pemuda yang telah meneguhkan tiga pilar jati diri keindonesiaan: tanah air, bangsa, dan bahasa Indonesia.

Setelah berhasil mengorganisir Sumpah Pemuda, hampir setiap momen perubahan dan pembaharuan di Indonesia tidak pernah lepas dari peran pemuda. Sebut saja peristiwa Proklamasi Indonesia, penemuan G30SPKI dan lainnya Orde Baru serta gerakan reformasi tahun 1998, kaum muda tampil sebagai penggerak dan pengkop. Peranan mereka dapat menentukan kelangsungan kehidupan berbangsa dan bernegara.

Uraian tersebut menggambarkan bahwa penjajahan Barat memiliki implikasi terhadap perkembangan kehidupan bangsa Indonesia. Di samping perkembangan pendidikan persekolahan (pendidikan modern) juga menggairakan semangat nasionalisme. Munculnya semangat nasionalisme dan cinta tanah air, sebenarnya sudah muncul setelah Indonesia ini dijajah dan digerogeti oleh kekuatan kolonialisme dan imperialisme. Timbulah berbagai bentuk perlawanan dan pergerakan kebangsaan. Hal ini terjadi karena kondisi sosial ekonomi rakyat yang semakin memprihatinkan akibat dari penindasan kaum penjajah, kekejaman kolonialisme dan imperialisme Eropa. Berikut ini kita akan belajar bagaimana dampak perkembangan kolonialisme dan imperialisme Eropa di Indonesia.

**PETA KONSEP**

**Membangun Jati Diri Keindonesiaan**

**Latar Belakang Munculnya Sumpah Pemuda**

**Kongres Pemuda I dan Kongres Pemuda II**

**Sumpah Pemuda**

**Penguatan Jati Diri Keindonesiaan**

**Makna Nilai-nilai Sumpah Pemuda**

**Penguatan Jati Diri Keindonesiaan**

**TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah mempelajari uraian ini, diharapkan kamu dapat:

1. Menganalisis latar belakang munculnya Sumpah Pemuda.
2. Menganalisis Kongres Pemuda I
3. Menganalisis Kongres Pemuda II dan Labirnya Sumpah Pemuda
4. Menganalisis proses penguatan jati diri keindonesiaan setelah Sumpah Pemuda
5. Menghayati dan menyanjikan Nilai-nilai Sumpah Pemuda dalam memperkuat jati diri keindonesiaan.
6. Meningkatkan rasa syukur kepada TuhanYang Maha Esa atas harunya-Nya yang memberikan dorongan bangsa Indonesia untuk memperkuat persatuan di atas keberagaman.

**ARTI PENTING**

Belajar sejarah tentang Sumpah Pemuda memiliki makna yang sangat penting, agar kita mendapat pengetahuan dan pemahaman, bahwa tegalnya kehidupan bangsa Indonesia harus diadiri persatuan dan kesatuan. Nilai persatuan dan kesatuan sebagai nilai dasar dari Sumpah Pemuda harus terus digelakan untuk memperkuat jati diri keindonesiaan.

**Gambar 7.** Bab 4 sejarah Indonesia kelas XI semester 1

Berdasarkan gambar 7 diatas pada bab 4 dengan materi sumpah pemuda dan jati diri ke Indonesiaan maka terdapat beberapa nilai karakter yang perlu diteladani yaitu kehidupan bangsa indonesia harus didasari persatuan dan kesatuan. Nilai kesatuan dan persatuan sebagai nilai dasar dari sumpah pemuda harus terus digelorkan untuk memperkuat jati diri keindonesiaan.





Berdasarkan gambar 10 pada bab 7 dengan materi Nilai materi revolusi menegakkan panji panji NKRI, maka terdapat beberapa nilai karakter yang perlu diteladani yaitu kita akan selalu berhati hati dalam menjaga keutuhan Negara Republik Indonesia. Kita semua tentu mencintai perdamaian, tetapi kecintaan kitapada kemerdekaan lebih besar.

## 5. Sejarah Indonesia kelas XII semester 1 dan 2

The image shows a textbook page with a red header. The title is 'BAB I Perjuangan Menghadapi Ancaman Disintegrasi Bangsa'. Below the title is a quote: 'Musuh terbesar bangsa kita bukan yang datang dari luar, tetapi ancaman disintegrasi yang berasal dari dalam sendiri' by K.S.T. Marsal dan Juwana, 1996. There are several small black and white photographs showing historical scenes. To the right is a 'Peta Konsep' (Concept Map) with a central box 'Perjuangan Menghadapi Ancaman Disintegrasi Bangsa (1948-1965)'. It branches into 'Ketegangan dan Gejolak di Dalam Negeri' and 'Ideologi'. 'Ketegangan dan Gejolak di Dalam Negeri' leads to 'Hikmah' and 'Peristiwa yang terjadi di dalam negeri'. 'Ideologi' leads to 'Kepentingan' and 'Sistem Pemerintahan'. 'Ketegangan dan Gejolak di Dalam Negeri' also leads to 'Kecenderungan Terhadap Persepsi Integrasi Bangsa' and 'Kebudayaan Tokoh-tokoh yang berperan dalam Mempertahankan Keutuhan Bangsa dalam Menghadapi Ancaman Disintegrasi Bangsa'. 'Kecenderungan Terhadap Persepsi Integrasi Bangsa' leads to 'Hikmah' and 'Ingatan akan'. 'Kebudayaan Tokoh-tokoh...' leads to 'Hikmah'.

**TUJUAN PEMBELAJARAN**  
Setelah mempelajari uraian ini, diharap kamu dapat:

1. Menganalisis berbagai pergolakan daerah yang terjadi di Indonesia antara tahun 1948 hingga 1965.
2. Mengaitkan peristiwa pergolakan daerah yang terjadi di Indonesia antara tahun 1948 hingga 1965 dengan potensi ancaman disintegrasi pada masa sekarang.
3. Mengambil hikmah dari berbagai ancaman disintegrasi bangsa yang pernah terjadi di Indonesia, khususnya yang telah terjadi di tahun 1948 hingga 1965.

**HIKMAH DAN ARTI PENTING**  
Mempelajari sejarah pergolakan bangsa yang pernah terjadi dan membahayakan persatuan nasional merupakan hal sangat penting, agar kita mendapatkan pelajaran sekaligus peringatan. Mengapa sampai timbul perpecahan, mengapa perpecahan itu bisa berlangsung dalam waktu yang cukup lama, dan apa yang salah dengan bangsa kita pada waktu itu? Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan itu akan memberikan pelajaran dan inspirasi bagaimana kita menghadapi berbagai potensi disintegrasi bangsa pada masa kini dan masa yang akan datang. Semua itu tak lain harus dilakukan demi kelestariannya kita sebagai sebuah bangsa.

Gambar 11. Bab 1 sejarah Indonesia kelas XII semester 1 dan 2

Berdasarkan gambar 11 pada bab 1 dengan materi Perjuangan menghadapi ancaman disintegrasi bangsa maka terdapat beberapa nilai karakter yang perlu diteladani yaitu bela negara, nasionalisme, patriotisme, dan cinta tanah air.

The image shows a textbook page with a red header. The title is 'BAB II Sistem dan Struktur Politik dan Ekonomi Indonesia Masa Demokrasi Parlementer (1950-1959)'. Below the title is a black and white photograph of a group of men in suits. To the right is a 'Peta Konsep' (Concept Map) with a central box 'Perkembangan Politik dan Ekonomi Masa Demokrasi Parlementer'. It branches into 'Perkembangan Politik' and 'Mencari Sistem Ekonomi Nasional'. 'Perkembangan Politik' leads to 'Sistem Pemerintahan', 'Sistem Kepartalan', and 'Pemilu 1955'. 'Mencari Sistem Ekonomi Nasional' leads to 'Pikiran Ekonomi Nasional' and 'Sistem Ekonomi Liberal'. 'Perkembangan Politik dan Ekonomi Masa Demokrasi Parlementer' leads to 'Perkembangan Politik dan Ekonomi Masa Reformasi'. There are also arrows indicating relationships between 'Perkembangan Politik' and 'Mencari Sistem Ekonomi Nasional', and between 'Perkembangan Politik dan Ekonomi Masa Demokrasi Parlementer' and 'Perkembangan Politik dan Ekonomi Masa Reformasi'.

**TUJUAN PEMBELAJARAN**  
Setelah mempelajari uraian ini, diharap kamu dapat:

1. Menjelaskan perkembangan kabinet yang berlangsung selama masa Demokrasi Parlementer 1950-1959.
2. Menganalisis sistem pemerintahan yang berlangsung pada masa Demokrasi Parlementer.
3. Membandingkan pelaksanaan Pemilu pada masa Demokrasi Parlementer dengan pemilu pada masa Reformasi.
4. Menjelaskan kebijakan dan sistem ekonomi pada masa Demokrasi Parlementer.

**ARTI PENTING**  
Mempelajari sistem demokrasi parlementer yang berlangsung di Indonesia pada tahun 1950-an, dapat memberikan pembelajaran pada kita tentang bagaimana bangsa Indonesia belajar berdemokrasi pada masa awalnya. Hal ini tentu saja dapat menjadi hikmah bagi kita di tengah kehidupan demokratis yang kini tengah berlangsung. Begitu pula dengan sistem ekonomi nasional yang diberlakukan. Penerapan kebijakan di bidang ekonomi dalam suasana demokratis seperti pada tahun 1950-an tentu dapat menjadi pembelajaran keseragaman yang positif bilamana kita hendak membandingkannya dengan konteks kekinian.

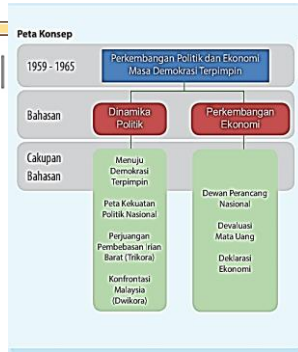
Gambar 12. Bab 2 sejarah Indonesia kelas XII semester 1 dan 2

Berdasarkan gambar 12 pada bab 2 dengan materi sistem dan struktur politik dan ekonomi indonesia masa demokrasi parlementer (1950-1959) maka terdapat beberapa nilai karakter yang perlu diteladani yaitu kepemimpinan, demokrasi dan HAM.

**BAB III**  
**Sistem dan Struktur Politik dan Ekonomi Indonesia Masa Demokrasi Terpimpin (1959-1965)**



Sumber: *Indonesiaku.com*



**TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah mempelajari uraian ini, diharap kamu dapat:

1. Memahami perkembangan politik pada masa Demokrasi Terpimpin mulai dari Menuju Demokrasi Terpimpin, Peta Keluasan Politik Nasional, Perjuangan Pembelaan Irian Barat (Trikora) dan Konfrontasi Malaysia (Dwikora).
2. Memahami kebijakan dan sistem ekonomi pada masa Demokrasi Terpimpin terkait dengan Devuan Perancang Nasional, Devaluasi Mata Uang, Deklarasi Ekonomi.

**ARTI PENTING**

Belajar Sejarah Demokrasi Terpimpin penting bagi kesadaran bangsa Indonesia untuk memahami salah satu bentuk demokrasi dan sistem ekonomi yang pernah diterapkan di negeri ini. Pemahaman dan pengalaman kita akan kehidupan berdemokrasi diharapkan menjadi sarana kaya. Tesis dengan kesadaran akan kejaran dan ketelitian yang ada.

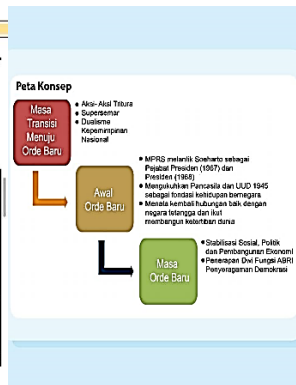
**Gambar 13.** Bab 3 sejarah Indonesia kelas XII semester 1 dan 2

Berdasarkan gambar 13 pada bab 3 dengan materi sistem dan struktur politik dan ekonomi Indonesia masa demokrasi terpimpin (1959-1965) maka terdapat beberapa nilai karakter yang perlu diteladani yaitu kepemimpinan, demokrasi dan HAM.

**Bab IV**  
**Sistem dan Struktur Politik-Ekonomi Indonesia Masa Orde Baru (1966-1998)**



Sumber: *graphic4u.com*



**TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah mempelajari uraian ini, diharap kamu dapat:

1. Menjelaskan proses transisi yang terjadi antara masa Demokrasi Terpimpin dengan masa Orde Baru.
2. Menganalisis beberapa perubahan yang dilakukan pemerintahan Orde Baru di bidang politik, ekonomi, pemerintahan, keamanan, dan sosial budaya, setelah masa Demokrasi Terpimpin berakhir.
3. Mengambil hikmah dari berbagai peristiwa yang terjadi selama masa pemerintahan Orde Baru.

**ARTI PENTING**

Mempelajari sejarah masa Orde Baru, kita akan dapat memahami betapa dalam upaya untuk mengubah situasi negara yang kasus diperlukan lebih dahulu stabilitasi di berbagai bidang. Hanya saja kron demokrasi, sesungguhnya juga harus dijaga. Dalam hal pembangunan, kita juga harus mengakui ada banyak keberhasilan di bidang ini, yang dilakukan oleh pemerintahan Orde Baru. Meniadakan begitu saja keberhasilan tersebut sama saja kita tak mengahai pencapaian positif yang telah diraih Indonesia hingga saat ini. Bagaimana sejarah merupakan perjalanan yang terus berlanjut dan berkesinambungan.

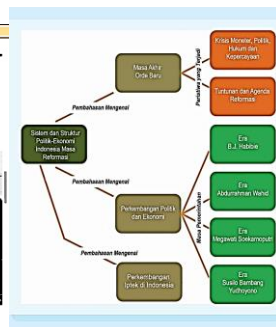
**Gambar 14.** Bab 4 sejarah Indonesia kelas XII semester 1 dan 2

Berdasarkan gambar 14 pada bab 4 dengan materi sistem dan struktur politik dan ekonomi Indonesia masa orde baru (1966-1998) maka terdapat beberapa nilai karakter yang perlu diteladani yaitu kepemimpinan, kebijakan politik dan ekonomi.

**BAB V**  
**Sistem dan Struktur Politik-Ekonomi Indonesia Masa Reformasi (1998-sekarang)**



Sumber: *www.ganggang.com*



**TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah mempelajari uraian ini, diharap kamu dapat:

1. Menganalisis berbagai faktor yang menyebabkan terjadinya peristiwa Reformasi 1998.
2. Menganalisis proses perubahan dan perkembangan sistem demokrasi di Indonesia pada Masa Reformasi.
3. Mengambil pelajaran dari adanya hubungan timbal balik antara situasi ekonomi dan politik internasional dengan situasi ekonomi dan politik di tanah air.
4. Mendeskripsikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia.

**ARTI PENTING**

Memahami sebab dan akibat terjadinya peristiwa Reformasi 1998 dapat memberikan pelajaran penting bagi perubahan sistem demokrasi dan upaya memperbaiki kehidupan berbangsa dan bernegara di masa mendatang. Pemerintahan pada era Reformasi berupaya untuk memberantas berbagai kasus KKN dan hal ini merupakan langkah yang patut dipuji oleh pemerintahan berikutnya untuk menciptakan pemerintahan yang bersih dan berwibawa sebagai salah satu upaya untuk menegakkan hukum.

**Gambar 15.** Bab 5 sejarah Indonesia kelas XII semester 1 dan 2

Berdasarkan gambar 15 pada bab 5 dengan materi sistem dan struktur politik dan ekonomi Indonesia masa reformasi (1998-sekarang) maka terdapat beberapa nilai karakter yang perlu diteladani yaitu menciptakan pemerintahan yang bersih dan berwibawa sebagai salah satu upaya untuk menegakkan hukum.

**Bab VI**  
**Indonesia Dalam Panggung Dunia**

\*... Menikah kita bangsa Indonesia, yang memperjuangkan kemerdekaan bangsa dan negara kita, hanya harus memilih antar pro-Rusia atau pro-Amerika? Apakah kita ada pilihan yang harus kita ambil dalam memilih antara itu? Pemerintah berpendapat bahwa pendidikan yang harus kita ambil ialah supaya kita jangan menjadi obyek dalam persaingan politik internasional melainkan kita harus menjadi subjek yang menentukan sikap kita sendiri, berhak memperjuangkan tujuan kita sendiri, yaitu Indonesia mendeka seluruhnya.

\*... perjuangan kita harus diperjuangkan di atas dasar semboyan kita yang lama: percaya akan diri sendiri dan berjuang atas kesanggupan kita sendiri. Ini tidak berarti bahwa kita tidak akan mengambil keuntungan dari pergolakan politik internasional. Memang tiap-tiap politik untuk mencapai kedudukan Negara yang kuat ialah mempergunakan pertentangan internasional yang ada itu untuk mencapai tujuan nasional. Sebelum berputar begitu, ya segala bangsa sebenarnya berhadapan dengan satu sama lain, apakah akan melakukannya? Tiap-tiap orang di antara kita tentu ada menaruh simpati terhadap golongan ini atau golongan itu, akan tetapi perjuangan bangsa tidak bisa dipisahkan dengan menaruh simpati saja, tetapi hendaknya dilahirkan kepada realitas, kepada kepentingan Negara kita setiap waktu. .... (Mohammad Hatta, Mendukung Antara Dua Kemara' Jakarta: Penerbit Bulan Bintang, 1976)

Paragraf di atas adalah kutipan pidato Mohammad Hatta di depan Sidang-sidang BP KNIP (Badan Pekerja Komite Nasional Indonesia) pada 2 September 1948. Coba Kamu selesaikan pidato tersebut secara cermat, setelah itu bandingkan dengan politik luar negeri Indonesia, "bebas aktif". Jelaskan menurut Kamu, adakah keterkaitan antara pidato Mohammad Hatta tahun 1948 dengan politik luar negeri bebas aktif?

**TUJUAN PEMBELAJARAN**  
Setelah mempelajari uraian ini, diharap kamu dapat:

1. Menjelaskan Landasan Politik Luar Negeri Bebas Aktif Indonesia.
2. Menganalisis perkembangan politik luar negeri Indonesia sejak tahun 1945 sampai dengan era Reformasi.
3. Menganalisis peran Indonesia dalam perancangan politik internasional/panggung dunia khususnya dalam menjaga perdamaian dunia.
4. Mengambil hikmah dari penerapan politik luar negeri bebas aktif dan partisipasi aktif Indonesia di panggung dunia.

**ARTI PENTING**  
Mempelajari sejarah Indonesia dalam panggung dunia merupakan hal yang sangat penting agar kita bisa mengetahui faktor-faktor yang melatarbelakangi lahirnya kebijakan politik luar negeri bebas aktif serta implementasi/penerapannya sejak proklamasi kemerdekaan RI tahun 1945 hingga masa Reformasi. Selain itu, kita bisa mengambil hikmah dari berbagai peristiwa perjalanan politik luar negeri bebas aktif dari setiap periode pemerintahan sehingga kita dapat mengambil hikmah dan pelajaran dari peristiwa-peristiwa tersebut.

**Gambar 16.** Bab 6 sejarah Indonesia kelas XII semester 1 dan 2

Berdasarkan gambar 16 pada bab 6 dengan materi Indonesia dalam panggung dunia maka terdapat beberapa nilai karakter yang perlu diteladani yaitu nasionalisme, kemajuan iptek, dan politik bebas aktif.

### Nilai Karakter Pada Buku Paket Sejarah

Pendidikan karakter adalah suatu penanaman nilai-nilai karakter pada seseorang dalam membentuk watak yang lebih baik, yang meliputi beberapa unsur yaitu, pengetahuan, kesadaran dan kemauan, serta tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan yang maha esa, diri sendiri, lingkungan.

Buku Sejarah Indonesia Kelas X Kurikulum 2013 terbitan kemendikbud dengan pengarang Mohammad Nuh ini mengandung nilai karakter yaitu mengenai asal usul manusia dan kemanusiaan, serta keberdaannya manusia di dunia dalam mencapai impiannya rintangan-rintangan yang dihadapinya, tugas dan tanggung jawab sebagai seorang peserta didik yang akan membangun bangsa ini, memiliki integritas yang tinggi, kesadaran budaya, bersifat selektif antara hal baik dan hal buruk serta religius.

Buku Sejarah Indonesia Kelas XI Kurikulum 2013 terbitan kemendikbud dengan pengarang Mohammad Nuh terdapat nilai karakter tentang kedaulatan dan kemandirian yang utuh sebagai bangsa yang merdeka, nilai nilai kejuangan mereka untuk diterapkan dalam kehidupan sehari hari, nasionalis serta moderenisme, kehidupan bangsa Indonesia harus dilandasi persatuan dan kesatuan serta nilai kesatuan dan persatuan sebagai nilai dasar dari sumpah pemuda harus terus digelorakan untuk memperkokuh jati diri keindonesiaan.

Buku Sejarah Indonesia Kelas XII Kurikulum 2013 terbitan kemendikbud dengan pengarang Abdurakhman, Arif Pradono, Linda Sunarti dan Susanto Zuhdi mengandung nilai karakter bela negara, nasionalisme, patriotisme, cinta tanah air, kepemimpinan, demokrasi, HAM, kebijakan politik, menciptakan pemerintahan yang bersih dan berwibawa sebagai salah satu upaya untuk menegakkan hukum. nasionalisme, kemajuan iptek, dan politik bebas aktif.

Serta yang terakhir adalah modul kelas X kurikulum merdeka yang diambil dari SMAN 2 kota Jambi yang berisi materi mengenai peristiwa peristiwa penting, manusia purba di Indonesia dan konsep berpikir singkronik dan diakronik dalam sejarah terdapat beberapa nilai karakter yang perlu diteladani yaitu berpikir sejarah dan kesadaran sejarah.

## **KESIMPULAN**

Pendidikan karakter merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan kualitas peserta didik untuk mempunyai tingkat kemanusiaan yang baik berdasarkan pada prinsip-prinsip moral agar peserta didik memiliki karakter dan prinsip yang kuat, sehingga dapat menghadapi tantangan kehidupan di masa sekarang dan masa akan datang. dalam pengembangan karakter di sekolah buku menjadi salah satu penunjang dalam memenuhi indikator indikator Pendidikan karakter, Buku sejarah indonesia kurikulum 2013 ini mengandung nilai karakter yaitu nilai kemanusiaan dan tanggung jawab sebagai seorang peserta didik yang akan membangun bangsa ini, memiliki integritas yang tinggi, kesadaran budaya, bersifat selektif antara hal baik dan hal buruk serta religius. kedaulatan dan kemandirian yang utuh sebagai bangsa yang merdeka, nasionalis serta moderenisme, persatuan dan kesatuan Bangsa, bela negara, nasionalisme, patriotisme, cinta tanah air, jiwa kepemimpinan, demokrasi, HAM, kemajuan iptek, dan politik bebas aktif. dan modul kelas X kurikulum merdeka yang nilai karakter yang terkandung didalamnya ialah berpikir sejarah dan kesadaran sejarah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alman, A. (2020). Meningkatkan Kemampuan Menghitung dengan Pendekatan Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Tugasku Sehari-Hari Kelas II SD Labschool STKIP Muhammadiyah Sorong. *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 123-128.
- Annisa, M. N., Wiliyah, A., & Rahmawati, N. (2020). Pentingnya pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di zaman serba digital. *Bintang*, 2(1), 35-48.
- Fatmah, N. (2018). Pembentukan karakter dalam pendidikan. *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 29(2), 369-387..
- Irshanto, A. B. (2020). *Materi konfrontasi Indonesia-Malaysia 1963-1966 dalam perspektif buku teks pelajaran sejarah SMA di Indonesia dan Malaysia*. Program studi Pendidikan sejarah, sekolah pascasarjana universitas Pendidikan indonesia.

- Lestari, W. D., & Sabardila, A. (2021). Menguak Nilai Pendidikan Karakter Buku Bacaan Gerakan Literasi Nasional Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 197-212.
- Lutfia Putri Kinanti, Sudirman. (2018). Analisis kelayakan isi materi dari komponen materi pendukung pembelajaran dalam buku teks mata pelajaran sosiologi kelas XI SMA negeri dikota Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia. *SOSIETAS*: Vol.7, No.1.
- Matthew B. Milles, A. Michael Hubberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. UI Press, 1992.
- Mubin, M. S. (2020). Pendidikan Karakter Menurut Ibnu Miskawaih dan Implementasinya Terhadap Pembelajaran Masa Pandemi. *Reforma: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(2), 114-130.
- Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., Yumriani, Y., & BP, A. R. (2022). Pengertian Pendidikan ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa*, 2(1), 1-8.
- Sugiyono (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wulan, S. (2020). *Hakikat Pendidikan Karakter*. STKIP Kusuma Negara